

ANALISIS BENTUK MUSIK DAN MAKNA LIRIK LAGU “GOODNESS OF GOD” KARYA JENN JOHNSON DAN BETHEL MUSIC

Kharis Noel Batuara, Dwi Sutrianto

kharisnoel1112@gmail.com antoniostudio22@gmail.com

Abstract:

This article delves into the intricate interplay between music and lyrical meaning in the song "Goodness of God." Grounded in the exploration of both musical and semantic elements, the study aims to unravel the artistic and emotional dimensions that contribute to the overall expression of beauty and the communication of God's Goodness. The analysis of the musical component encompasses a scrutiny of the melody's structure, rhythmical patterns, instrumental choices, and vocal techniques. Each element is examined for its contribution to the emotive and aesthetic qualities of the music. Concurrently, the examination of lyrical meaning involves a thematic interpretation and an exploration of denotative and connotative meanings within the lyrics. Furthermore, the research addresses the integration of music and lyrics, investigating how these elements harmonize to reinforce the message of God's Goodness. The artistic cohesion between the two facets is evaluated for its ability to create a harmonious and profound experience for the listener.

In conclusion, the findings of this analysis not only offer insights into the specific artistic components of the song "Goodness of God" but also shed light on the broader connection between music and spirituality. This research contributes to the understanding of how musical expression and lyrical depth collaboratively convey the profound message of God's benevolence.

Key words analysis of music form, meaning of song lyrics, "goodness of god", jenn johnson, bethel music

Pendahuluan

Salah satu bentuk seni yang memiliki daya tarik universal dan mampu menyentuh perasaan dan emosional manusia adalah Musik. Seiring dengan perkembangan zaman, musik telah mengalami perubahan yang cukup besar dalam berbagai aspek, seperti gaya, struktur, dan ekspresi artistiknya. Musik adalah suatu kebutuhan pokok bagi beberapa kehidupan manusia dalam aktivitas universal. Menurut umat kristiani *musik adalah anak doa pendamping agama*. Sebuah musik dibedakan dari aliran musiknya yang disebut genre musik. Genre musik dapat didefinisikan oleh teknik musik, tema musik, gaya dan konteks. Evolusi dari zaman ke zaman menghasilkan karakteristik musik yang berbeda-beda. Musik juga salah satu bentuk pengagungan umat kristiani untuk memuliakan Tuhan. Musik bagi agama Kristen tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan beragama, karena itu para pemuka agama selalu berusaha mencari cara yang paling mudah untuk musik itu dipahami oleh para umatnya untuk melaksanakan ibadah.¹

Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam

¹ Wilfred J. Samuel, *Kristen Karismatik* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 43.

tentang bagaimana elemen musik dan lirik digunakan untuk mengkomunikasikan pengalaman rohani dan memperkuat iman dalam konteks kebaikan Tuhan. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pemahaman dan apresiasi terhadap karya musik yang dianalisis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para pengamat musik, komposer, dan praktisi musik dalam memahami dan menganalisis karya musik secara lebih mendalam.

Metode Penelitian yang Dipergunakan

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif, yakni metode penelitian yang bertujuan utama untuk mendepelintikan, menjelaskan atau memaparkan data apa adanya. Penelitian ini memaparkan tentang hasil analisis bentuk dan syair lagu. Penelitian ini berjenis kualitatif karena data dan analisis datanya berupa penjelasan-penjelasan ataupun paparan-paparan data penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dan penjelasannya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

Depenelitian Lagu "Goodness of God"

Lagu "Goodness of God" merupakan sebuah karya pujian yang diproduksi oleh *Bethel Music*, sebuah label rekaman musik rohani asal Amerika. Jenn Johnson, istri dari Brian Johnson, salah satu pendiri dan pemimpin Bethel, menjadi penyanyi dalam lagu ini. Melalui liriknya, lagu ini menggambarkan pengalaman Jenn yang mengingatkan pada kebaikan Tuhan dalam setiap situasi kehidupan. Pada tahun 2018, Jenn dan Brian sedang menjalani proses adopsi anak keempat mereka yang bernama Ryder.

Menariknya, penciptaan lagu "Goodness of God" tidak disengaja. Saat Jenn mengemudi mobilnya melewati pedesaan, dia secara spontan memuji Tuhan tentang kesetiaan dan kebaikan-Nya. Kata-kata tentang "kesetiaan" dan "kebaikan Tuhan" muncul dalam momen tersebut, dan Jenn mencoba merekamnya di ponselnya. Jenn menjelaskan bahwa dia mengekspresikan kebaikan Tuhan sebagai ungkapan dari hatinya saat itu.² "jika kita pernah meragukan kehadiran Tuhan dalam hidup kita, berikut adalah ayat dalam Alkitab dari mazmur 103:8-13 yang akan mengingatkan kita bahwa Tuhan itu sungguh baik."² "TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan

² Wisnu Prianggani, Kisah unik dibalik terciptanya lagu "Goodness Of God", <https://www.jawaban.com>, Januari 21, 2019, diakses pada tanggal 08 Mei 2023, pukul 14:16 WIB

dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh imur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.”³.

Komposer dan Peneliti lirik

Lagu "*Goodness of God*" ditulis oleh beberapa peneliti yang bekerja sama diantara adalah berikut; Pertama, Jenn Johnson: Jenn Johnson adalah seorang penyanyi, peneliti lagu, dan pemimpin ibadah di gereja Bethel Church, California, Amerika Serikat. Ia terlibat dalam penelitian lirik lagu "*Goodness of God*" dan memberikan kontribusi dalam pengembangan melodi. Kedua, Ed Cash: Ed Cash adalah seorang peneliti lagu dan produser musik yang telah berkolaborasi dengan banyak musisi terkenal. Ia juga terlibat dalam penelitian lirik lagu "*Goodness of God*" dan membantu dalam pengarahan musik. Ketiga, Jason Ingram: Jason Ingram adalah seorang peneliti lagu dan produser musik yang telah menulis lagu-lagu untuk banyak artis terkenal. Ia juga turut serta dalam penelitian lirik lagu "*Goodness of God*" dan memberikan kontribusi dalam pengembangan melodi. Keempat, Ben Fielding: Ben Fielding adalah seorang peneliti lagu dan pemimpin ibadah di gereja Hillsong Church, Australia. Ia juga terlibat dalam penelitian lirik lagu "*Goodness of God*" dan memberikan kontribusi dalam pengembangan melodi. Kelima, Brian Johnson: Brian Johnson adalah seorang peneliti lagu, penyanyi, dan pemimpin ibadah di gereja Bethel Church. Ia juga turut serta dalam penelitian lirik lagu "*Goodness of God*" dan memberikan kontribusi dalam pengembangan melodi. Dengan kerjasama dari para peneliti di atas, lagu "*Goodness of God*" tercipta dengan menggabungkan bakat mereka dalam menulis lirik, melodi, dan aransemen musik.

Jenn Johnson dan Bethel Musik

Jennifer Louise Rock Johnson dengan sebutan akrab (Jenn Johnson) adalah penyanyi, peneliti lagu, dan pendeta ibadah Kristen Amerika. Jenn berusia 41 tahun pada tahun 2023 dan masih hidup saat ini. Dia lahir pada 15 April 1982, di Eureka, California, A.S. Johnson merayakan ulang tahunnya pada 15 April setiap tahun. Orang tuanya adalah *Ronald Rock* dan *Sandra Brown*. Dia adalah salah satu anggota pendiri Bethel Music dan setengah dari duo penyembah suami-istri, Brian & Jenn Johnson. Johnson adalah wanita yang menikah dengan bahagia. Dia menikah dengan *Brian Johnson*. Mereka menikah pada tahun 2000. Suaminya adalah seorang musisi dan pendeta ibadah kontemporer Amerika. Dia adalah presiden dan salah satu pendiri Bethel Music,

³ <https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=Mzm%20103:8-13&tab=text>,

serta anggota Artist Collective, dan merupakan setengah dari duo pemuja suami-istri, Brian & Jenn Johnson. Dia juga seorang pendeta ibadah senior di Gereja Bethel di Redding, California, dan Pengawas Senior WorshipU, sekolah ibadah online di bawah Bethel Music yang dia dirikan bersama Jenn Johnson. Jenn dan suaminya memiliki dua anak perempuan, *Haley Parker dan Tea*, serta satu putra kandung, *Braden Johnson*, dan satu lagi anak angkat, *Ryder Moses Johnson*, yang diadopsi pada pertengahan tahun 2017. Keluarga tersebut bertempat tinggal di pertanian di Redding, California. Bersama suaminya, dia memiliki tiga album live berjudul *Undone* 2001, *We Believe* (2006), rilis pertama duo ini yang muncul di chart Album Kristen *Billboard*, dan *Where You Go I Go* (2008). Duo ini juga merilis satu album studio, *After All These Years* 2017, yang memulai debutnya di *US Billboard 200* di nomor 21. Jenn Johnson juga tampil di banyak album kolektif Bethel Music. Dan lagu yang berjudul “*Goodness Of God*” dirilis pada album *Without Words: Genesis*, 2019.

Bethel Music adalah label musik Amerika dan gerakan ibadah dari Redding, California, berasal dari *Bethel Church* di mana mereka mulai membuat musik pada tahun 2001. Bethel Music telah berkembang dari pelayanan musik gereja lokal menjadi penjangkauan global yang terdiri dari kumpulan peneliti lagu, artis dan musisi. Mereka fokus memproduksi lagu dan album penyembahan yang sebagian besar ditulis dan direkam oleh anggota Artist Collective mereka. *Bethel Music* memiliki *genre Contemporary worship music*, berdiri sejak tahun 2001 di Gereja Bethel California (Amerika). Di awal 2009 sampai 2013 sangat berkembang pesat, mereka memulai pelayanan di gereja-gereja local yang relatif kecil hingga saat ini menjadi sebuah perusahaan dan penerbit music di California (Amerika). Dan menjadi perusahaan label rekaman dan penerbitan yang lengkap, menampilkan peneliti lagu dan pemimpin ibadah yang berbasis di Bethel Church di Redding, California. Pada Januari 2015, *Bethel Music* meluncurkan *Artist Collective* mereka, memperluas grup artis berbasis lokal mereka untuk memasukkan orang Carolina Utara *Josh Baldwin dan Jonathan dan Melissa Helser*. Belakangan tahun itu, pada bulan Mei, mereka memasukkan *Cory Asbury*, sebelumnya dari International House of Prayer. Pada bulan September 2015, diumumkan bahwa *Leeland* juga akan bergabung dengan Collective. Pada tanggal 2 November 2016, Bethel Music mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan bahwa mereka dan anggota lama *William Matthews* telah setuju bahwa William tidak lagi menjadi bagian dari Bethel Music Collective. Beberapa hari kemudian, diumumkan bahwa *Sean Feucht* secara resmi akan bergabung dengan kelompok seniman Gereja Bethel. Sejak tahun 2015 Bethel music sudah mulai menyaring artis-artis dan

para seniman- seniman yang mau bergabung dengan mereka dengan syarat harus memiliki Roh dari pada Tuhan dan senantiasa takut akan Tuhan. Bethel music sampai sekarang beranggotakan sebanyak 17 orang.⁴



Gambar 2.1: Jennifer Louise Rock Johnson dan Bethel Music

Hasil Analisis Struktur dan Lirik Lagu

Peneliti menggunakan landasan teori dari buku *Karl-Edmund Pier sj (Ilmu Bentuk Musik)* dan beberapa dari sumber lain. Beberapa pendekatan umum yang peneliti digunakan dalam analisis musik adalah analisis struktural, analisis harmonik, dan analisis ritmis.

Pengenalan singkat lagu "*Goodness of God*".

"*Goodness of God*" adalah sebuah lagu pujian yang diproduksi oleh Bethel Music, salah satu label rekaman musik rohani yang berasal dari Amerika. Lagu ini dinyanyikan oleh *Jenn Johnson*, istri dari *Brian Johnson*, ia merupakan salah satu pendiri sekaligus pemimpin dari Bethel. Lagu ini mengingatkan tentang kebaikan Tuhan di dalam segala keadaan hidup kita. Dan lagu yang berjudul "*Goodness Of God*" telah ada pada tahun 2018 dan dirilis pada album *Without Words: Genesis*. 2019. Yang bersumber dari ayat Alkitab; mazmur 103:8-13, "TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selamalamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita

⁴ Wisnu Prianggani, Kisah unik dibalik terciptanya lagu "*Goodness Of God*", <https://www.jawaban.com>, Januari 21, 2019, diakses pada tanggal 08 Mei 2023, pukul 14:16 WIB

pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.”⁵.

Lagu ”*Goodness Of God*” disajikan dalam bentuk Sopran, Alto, Tenor dan Bass dalam transkrip partitur asli lagu tersebut “*Goodness Of God* karya Bethel Music dan Jenn Johnson yang ditulis dalam Key:(Ab), lagu tersebut memiliki 61 birama dengan sukat 4/4. Namun pada pembahasan ini peneliti akan menganalisis bentuk musik dan makna lirik lagu “*Goodness Of God*” dan hanya akan membahas satu suara vokal asli lagu tersebut, dan berikut adalah notasi dengan satu suara dan pembahasannya. Lagu “*Goodness Of God*” disajikan dalam bentuk tiga bagian dan berikut adalah transkrip partitur lagu tersebut “*Goodness Of God*” karya Bethel Music yang ditulis dalam Key:(Ab), lagu tersebut memiliki 56 birama dengan sukat 4/4.

Goodness Of God Key Ab

Jenn Johnson, Jason Igram, Ben Fielding,
Ed Cash, & Brian Johnson

Adagio 1 Verse

I Love You Lord oh, Your mer-cy-nev-er fails
me. All my days I've been held in Your hands.
From the mo-ment that I wake up un-til I lay my head oh, I will sing

Notasi 4.1 verse *Goodness Of God* (satu suara vokal)

⁵ <https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=Mzm%20103:8-13&tab=text>

9 of the good-ness of God. And all my life. You have been faith

12 full. And all my life... You have been so, so good.

15 With ev-'ry breath that I am a - ble. Oh, I will sing

17 of the good-ness of God. I love Your voice. You have

2 Chorus

2nd X to Coda

3 Verse

Notasi 4.2 chorus *Goodness Of God* (satu suara vokal)

20 led me through the fi - re and in dark est nights. You are close like no oth

23 - er I've known You as a Fa - ther. I've known You as

25 a friend. And I have lived in the good ness of God.

28 'cause your good-ness is run-nin' af - ter, it's run-nin' af - ter me...

D.S. al Coda

Coda

4 Bridge

30
Your good-ness is run-nin' af-ter, it's run-nin' af-ter me... with my life

32
— laid down, I'm sur-ren-dered now I give— You ev-'ry thing.—

34
1. 'cause Your good ness is run nin' af-ter, it's run nin' af-ter me. 2. run nin' af-ter me.

Notasi 4.3 verse 2 & bridge *Goodness Of God* (satu suara vokal)

37
5 Chorus
And all my life. You have been faith full.

41
And all my life. You have been so, so good. With ev-'ry breath that I am a-

44
- ble. Oh, I will sing of the good-ness of God.

Notasi 4.4 chorus 2 *Goodness Of God* (satu suara vokal)

47
6 Chorus
And all my life. You have been faith full. And all my life. You have been so,

50
— so good. With ev-'ry breath that I am a - ble. Oh, I will sing

53
of the good-ness of God. Oh, I will sing

57
of the good-ness of God. *rit.*

Notasi 4.5 chorus 3 & ending *Goodness Of God* (satu suara vokal)

Adagio

Treble A

I Love You Lord oh, Your mer-cy-nev-er fails

Tr. A

me. All my days I've been held in Your hands.

Tr. A

From the mo-ment that I wake up un-til I lay

Tr. A

my head oh, I will sing of the good-ness of God.

Detailed description: This block contains four staves of musical notation. The first staff is labeled 'Treble' and has a tempo marking 'Adagio'. It features a treble clef, a key signature of three flats (B-flat major/D-flat minor), and a 4/4 time signature. The melody begins with a whole rest, followed by quarter notes for 'I Love You Lord', and then a half note for 'oh, Your mer-cy-nev-er fails'. A bracket labeled 'A' spans the final two measures. The second staff is labeled 'Tr.' and starts at measure 4. It continues the melody with quarter notes for 'me.', 'All my days', and a half note for 'I've been held in Your hands.'. A bracket labeled 'A' spans the final two measures. The third staff is labeled 'Tr.' and starts at measure 6. It continues with quarter notes for 'From the mo-ment that I wake up' and a half note for 'un-til I lay'. A bracket labeled 'A' spans the final two measures. The fourth staff is labeled 'Tr.' and starts at measure 8. It continues with quarter notes for 'my head', 'oh, I will sing', and a half note for 'of the good-ness of God.'. A bracket labeled 'A' spans the final two measures.

Notasi 4.6 Kalimat A dan A' (Birama 1 – 10)

Selanjutnya pada kalimat B terletak pada ketukan ringan pada birama 11-14, pengulangan kalimat B' terletak pada ketukan ringan pada birama 15-18 yang dapat dilihat pada notasi di bawah berikut.

Treble B

And all my life. You have been faith full. And all my life. You have been so,

Tr. B'

so good. With ev-'ry breath that I am a -

Tr. B'

ble. Oh, I will sing of the good-ness of God.

Detailed description: This block contains three staves of musical notation. The first staff is labeled 'Treble' and has a bracket labeled 'B' above it. It features a treble clef, a key signature of three flats, and a 4/4 time signature. The melody consists of quarter notes for 'And all my life. You have been faith full. And all my life. You have been so,'. The second staff is labeled 'Tr.' and starts at measure 4. It continues with quarter notes for 'so good. With ev-'ry breath that I am a -'. A bracket labeled 'B'' spans the final two measures. The third staff is labeled 'Tr.' and starts at measure 6. It continues with quarter notes for 'ble. Oh, I will sing of the good-ness of God.'. A bracket labeled 'B'' spans the final two measures.

Notasi 4.7 Kalimat B dan B' (Birama 11 – 18)

Selanjutnya pada bagian ini ada verse kedua yang dimulai dari birama 18 – 27, pada kalimat verse kedua ini ada beberapa pengulangan motif yang sama dengan bagian pertama / verse satu, namun ada beberapa kalimat tanya dan jawab yang berbeda.

17 of the good-ness of God... I love Your voice... You have

20 led me through the fi - re and in dark est nights... You are close like no oth

23 - er I've known You as a Fa - ther. I've known You as

25 a friend. And I have lived in the good ness of God. D.S. al Coda

Notasi 4.8 Pengulangan kalimat A dan A' verse dua (Birama 18 - 27)

Selanjutnya pada bagian ketiga atau kalimat (C) yaitu *Bridge* terletak pada ketukan birama 28 – 31 pengulangan kalimat C' terletak pada ketukan pada birama 32 - 36 yang dapat dilihat

pada notasi di bawah berikut.

28 Coda C 4 Bridge

'cause your good-ness is run-nin' af ter, it's run-nin' af - ter me...

30 C'

Your good-ness is run-nin' af ter, it's run-nin' af ter me... with my life

32

— laid down, I'm sur-ren_dered now I give You ev- 'ry thing.

34

1. 2.

'cause Your good ness is run nin'af ter, it'srun nin'af ter me. run nin'af ter me.

Notasi 4.9 Kalimat C dan C' (Birama 11 – 36)

Frase

Kalimat Pertanyaan & Kalimat Jawaban

Pada struktur frase kualitas-kualitas dapat ditemukan banyak bukti sebagian frase ketika belum mengalami perluasan atau pengembangan, pada setiap kalimat lagu terdapat dua frase (*antecedens*) atau kalimat pertanyaan dan (*consequens*) kalimat jawaban. Dan kadens perjalanan akhir sebuah kalimat pertanyaan maupun jawaban, kemudian mengalir dan berhenti melalui sebuah kadens penutup.

Pada kalimat A dan diidentifikasi sebagai kontras, frase antisiden berbeda dengan frase konsekuen dan ditambah ada pergantian sukut 2/2 menjadi semula 4/4. Maka disimpulkan bahwa kalimat A (a,x). Frase antisiden A terletak pada birama gantung 1 – 4 dapat dilihat pada notasi di bawah sebagai berikut.

Notasi 4.10 Kalimat A frase antisiden dan konsekuen

Dan frase kalimat A' juga memiliki motif dan kalimat tanya dan jawab yang berbeda sehingga disimpulkan A' (a.x) terletak pada birama 6 – 10 dapat dilihat pada notasi di bawah sebagai berikut.

Notasi 4.11 Kalimat A' frase antisiden dan konsekuen

Pada bagian ke dua kalimat B dan B', frase antisiden berbeda dengan frase konsekuen Maka disimpulkan bahwa kalimat B (b, y) dan B' (b', y'). Frase antisiden B terletak pada birama gantung 11 – 14 dan frase kalimat B' terletak pada birama 15 – 18 dapat dilihat pada notasi di bawah sebagai berikut.

Notasi 4.12 Kalimat B dan B' frase antisiden dan konsekuen Selanjutnya pada bagian akhir atau kalimat ke tiga (C) yaitu *Bridge* terletak pada ketukan birama 28 – 31, pada kalimat ini terdapat motif dan frase yang sama antara kalimat tanya dan jawab (antisiden dan kosekuen) sehingga hasilnya adalah C (c, c') yang dapat dilihat pada notasi di bawah berikut.

Adagio

Notasi 4.13 Kalimat C frase antisiden dan konsekuen

Dan frase kalimat C' memiliki motif dan kalimat tanya dan jawab yang berbeda sehingga disimpulkan C' (c, z) terletak pada birama 31 – 36 dapat dilihat pada notasi di bawah sebagai berikut.

Notasi 4.14 Kalimat C' frase antisiden dan konsekuen

Motif Lagu

Pada mulanya motif yang berdiri sendiri belum merupakan sebuah melodi akan tetapi apabila motif-motif digabung menjadi satu unit maka terbentuklah melodi yang selanjutnya akan menjadi deretan figur figur⁶.

⁶ Kusuma Heni, Komposisi Dasar (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010)

Bagian lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide karena merupakan unsur lagu maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah. Secara normal, sebuah motif lagu memenuhi dua ruang birama maka dari itu, sebuah anak kalimat pun (misalnya 4 bagian birama) umumnya terdiri dari dua motif dua birama sesuai dengan hukum simetri⁷. Pada lagu *Goodness Of God* terdapat beberapa ide motif dasar dan kemudian dikembangkan menjadi motif 2, motif 3, motif 4 dan lainnya, sehingga menjadi motif yang berbeda-beda dan musik dirasa enak bila tersusun dengan simetri. Berikut adalah motif-motif lagu yang tersusun dalam lagu *Goodness Of God*. Ada kalimat A terdapat 2 motif awal lagu yang terletak pada birama gantung 1-2 adalah motif 1 (m1) dan pengulangan motif 1 pada birama 4-5. Motif ke-2 terdapat pada birama gantung 2-4 ada perubahan sukat pada birama ke-3, dan pengulangan motif 2 terletak pada birama 4, yang dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

The image shows musical notation for the song 'Goodness Of God'. It consists of two staves: Treble and Tenor (Tr.). The tempo is marked 'Adagio'. The key signature has two flats (B-flat and E-flat), and the time signature is 4/4. The lyrics are: 'I Love You Lord oh, Your mer-cy-nev-er fails me. All my days I've been held in Your hands.' Brackets above the notes identify 'motif 1' and 'motif 2'. Motif 1 is a four-note phrase: G4, A4, B4, C5. Motif 2 is a four-note phrase: D4, E4, F4, G4. The notation includes rests and ties to indicate the phrasing of the lyrics.

Notasi 4.15 motif 1 dan 2 pada kalimat A

Selanjutnya kalimat A' terdapat 3 motif berbeda yang terletak pada birama gantung 6-7 adalah motif ke-3, pada birama 7-8 adalah motif ke-4, dan motif ke-5 terletak pada birama 9-10.

⁷ Karl-Edmund Prier SJ, Ilmu Bentuk Musik, 1992

Terpadat juga pengulangan m-1 pada birama gantung 8, dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

The image shows two staves of musical notation in G major (one sharp) and 4/4 time. The first staff, labeled 'Tr.' and measure 6, contains the lyrics 'From the mo-ment that I wake up un-til I lay'. It features 'motif 3' (measures 7-8) and 'motif 4' (measures 9-10). The second staff, labeled 'Tr.' and measure 8, contains the lyrics 'my head oh, I will sing of the good-ness of God.'. It features 'motif 1' (measures 9-10) and 'motif 5' (measures 11-12).

Notasi 4.16 motif 3 - 5 pada kalimat A'

Pada kalimat B dan B' bagian ke dua chorus lagu *Goodness Of God* hanya terdapat satu motif yang berbeda saja motif 6 (m6) namun pada kalimat ini ada beberapa motif yang diulang dan motif yang dikembangkan. m6 terletak pada birama 11-12 dan selanjutnya ada motif pembesaran interval m6 pada birama ke 13-14 dan ada motif pengulangan harafiah m6 di birama 15-16 dan akhir kalimat ada pengulangan m1 dan m5, dapat dilihat pada notasi di bawah ini. Notasi 4.17 motif 6, pembesaran interval, pengulangan harafiah pada kalimat B dan B'

The image shows three staves of musical notation in G major and 4/4 time. The first staff, labeled 'Treble' and measure 11, contains the lyrics 'And all my life. You have been faith full. And all my life. You have been so,'. It features 'motif 6' (measures 11-12) and 'motif 6' (measures 13-14). The second staff, labeled 'Tr.' and measure 4, contains the lyrics 'so good. With ev-ry breath that I am a -'. It features 'motif 6' (measures 15-16). The third staff, labeled 'Tr.' and measure 6, contains the lyrics '- ble. Oh, I will sing of the good-ness of God.'. It features 'motif 1' (measures 17-18) and 'motif 5' (measures 19-20).

Notasi 4.17, Pembesaran Interval, Pengulangan Harafiah pada Kalimat B dan B

Pada kalimat C dan C' bagian ke tiga bridge lagu *Goodness Of God* terdapat 4 motif yang berbeda dari motif-motif yang sebelumnya diantaranya m7, m8, m9, m10. Motif pengulangan secara harafiah terjadi pada m7 dan m8 terletak pada birama 28-31 dan pada kalimat jawab konsekuen terdapat mm9 dan m10 pada birama 31-32 di bagian ini terdapat klimaks lagu

Goodness Of God karena ada penegasan ritme dan motif yang simetri sehingga terdengar enak. dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

Adagio

Treble: 'cause your good-ness is run-nin' af ter, it's run-nin' af - ter me..

Tr. 3: Your good-ness is run-nin' af ter, it's run-nin' af ter me.. with my life

Tr. 5: — laid down, I'm sur-ren_dered now I give You ev- 'ry thing.—

Motif 7, 8, 9, and 10 are indicated by brackets above the notes.

Notasi 4.18 motif 7, m8, m9, m10 kalimat C dan C'

Selanjutnya kalimat C' terdapat pengulangan harafiah m7 dan m8 dapat dilihat berikut dibawah;

Tr. 5: — laid down, I'm sur-ren_dered now I give You ev- 'ry thing.—

Tr. 7: 'cause Your good - ness is run - nin' af ter, it's

Tr. 8: run-nin' af ter me... run-nin' af ter me.

Motif 9, 10, 7, and 8 are indicated by brackets above the notes.

Notasi 4.19 motif pengulangan harafiah m7 & m8 kalimat C'

Simetri

Dalam lagu "Goodness of God" terdapat penggunaan simetri melodi yang menciptakan kesatuan dan kekonsistenan musikal dalam lagu tersebut. Beberapa simetri melodi yang dapat diamati adalah: Perulangan Melodi Verse: Pada bagian verse, terdapat pengulangan

melodi dengan pola yang mirip atau identik pada setiap bagian verse yang berbeda. Ini membantu dalam menjaga kesatuan dan struktur lagu secara keseluruhan. Pengulangan Melodi Chorus: Melodi pada bagian chorus seringkali diulang dengan pola melodi yang sama pada setiap pengulangan. Hal ini memberikan kesan familiar dan memperkuat bagian utama lagu.

Rekapitulasi Melodi Bridge: Bagian bridge dalam lagu ini mungkin memiliki melodi yang mencerminkan atau merekapitulasi melodi dari bagian sebelumnya. Hal ini menciptakan kesatuan dan perasaan kohesi antara bagian bridge dan bagian lain dalam lagu. Simetri melodi seperti ini tidak hanya memberikan kesatuan dan kohesi musikal, tetapi juga membantu pendengar untuk mengikuti dan mengingat lagu dengan lebih mudah. Melodi yang diulang atau memiliki pola yang serupa pada bagian-bagian yang berbeda memberikan kestabilan dan pengenalan yang kuat dalam komposisi musik.

Dinamika Dan Ekspresi

Dalam lagu "*Goodness of God*", terdapat dinamika dan ekspresi yang memperkuat pesan kebaikan Tuhan yang terkandung dalam lirik. Berikut adalah dinamika dan ekspresi dalam lagu tersebut: **Dinamika musik:** Lagu "*Goodness of God*" memiliki dinamika musik yang beragam, dimulai dari bagian yang lebih rendah dan tenang kemudian meningkat menjadi lebih intens dan kuat. Dinamika ini mencerminkan perjalanan emosi dan kepercayaan yang diungkapkan dalam lirik. Ketika lagu mencapai puncaknya, melalui peningkatan kekuatan musik, pendengar merasakan kekuatan dan kebaikan Tuhan yang terpancar melalui lirik. **Ekspresi vokal:** Vokal dalam lagu "*Goodness of God*" mengandung ekspresi yang kuat dan mendalam. Penyanyi menyampaikan lirik dengan emosi yang tulus, memperkuat pesan kebaikan Tuhan yang diungkapkan. Ada momen di mana vokal bisa menggambarkan kerentanan dan rasa syukur yang mendalam, sementara pada bagian lain, vokal dapat mengekspresikan kekuatan dan keyakinan dalam Tuhan.

Penggunaan harmoni: Harmoni dalam lagu ini memberikan dimensi ekstra pada dinamika dan ekspresi lagu. Penyusunan vokal dan pengaturan musik menciptakan harmoni yang indah, memberikan kedalaman dan kehangatan yang menyertai pesan kebaikan Tuhan dalam lirik. Harmoni juga dapat memberikan kesan emosional yang lebih intens dan memperkuat pengalaman mendengarkan lagu. **Penggunaan instrumen:** Instrumen-instrumen musik yang digunakan dalam lagu "*Goodness of God*" juga berkontribusi pada dinamika dan ekspresi lagu. Beberapa instrumen, seperti piano, gitar, atau orkestra, membantu menciptakan atmosfer yang sesuai dengan lirik. Pada bagian-bagian tertentu, instrumen bisa menjadi lebih dominan untuk

menciptakan momen yang menarik perhatian pendengar dan menambah intensitas emosional dalam lagu.

Dinamika dan ekspresi dalam lagu "*Goodness of God*" memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi pendengar. Melalui kombinasi dinamika musik, ekspresi vokal, harmoni, dan penggunaan instrumen, lagu ini berhasil menyampaikan pesan kebaikan Tuhan dengan kuat dan penuh emosi. Dinamika dan ekspresi tersebut menjadi sarana untuk mengekspresikan rasa syukur, penghargaan, dan keyakinan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Analisis Makna Lirik "*Goodness of God*"

Bagian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap makna lirik yang terkandung dalam lagu "*Goodness of God*". Dalam analisis ini, akan dieksplorasi interpretasi tematik dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu, serta analisis struktur lirik yang mempengaruhi penekanan pesan kebaikan Tuhan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat lebih memahami makna denotatif dan konotatif dari kata-kata atau frasa dalam lirik lagu, serta bagaimana makna lirik tersebut berperan dalam menyampaikan pesan kebaikan Tuhan kepada pendengar.

Hermeneutika

Lirik lagu "*Goodness of God*" merupakan sebuah karya seni yang mengandung pesan dan makna yang dalam. Untuk memahami secara mendalam dan meresapi pesan yang terkandung dalam lirik lagu ini, diperlukan suatu pendekatan hermeneutika. Hermeneutika adalah suatu metode penafsiran yang memungkinkan untuk menggali makna yang lebih dalam dari teks dan konteks karya seni. Melalui pendekatan hermeneutika, kita dapat melakukan analisis yang teliti terhadap lirik lagu ini, mengidentifikasi simbol-simbol, metafora, dan bahasa figuratif yang digunakan, serta menjelajahi makna-makna yang tersirat di balik kata-kata yang digunakan. Hermeneutika juga memungkinkan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan keagamaan yang melingkupi lagu ini, sehingga dapat mengungkapkan dimensi yang lebih luas dari pesan kebaikan Tuhan yang terkandung dalam lirik.

Dalam bab ini, akan dilakukan analisis hermeneutika terhadap lirik lagu "*Goodness of God*", dengan menggali makna-makna yang tersirat, serta menafsirkan pesan yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam pesan kebaikan Tuhan yang terkandung dalam lirik lagu "*Goodness of God*".

Pendekatan Semantik

Dalam analisis semantik, akan dilakukan identifikasi dan klasifikasi makna kata-kata dalam lirik lagu. Pemilihan kata-kata dan frasa dalam lirik akan dianalisis untuk menemukan hubungan antara makna denotatif (makna literal) dan konotatif (makna implisit). Selain itu, juga akan diperhatikan pemilihan kata-kata yang menciptakan asosiasi, metafora, atau simbolisme tertentu untuk menggambarkan kebaikan Tuhan. Melalui pendekatan semantik, diharapkan dapat diungkapkan makna yang lebih mendalam dari lirik lagu "Goodness of God" dan bagaimana pesan kebaikan Tuhan terwujud melalui pemilihan kata-kata yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih kaya tentang keindahan dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Dan berikut adalah terjemahan lagu "Goodness Of God" menggunakan terjemahan google translate yang dapat dilihat pada tabel berikut dan pembahasan makna lirik keseluruhan.

"Goodness Of God" (Kebaikan Tuhan)

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
Verse 1	
I love you Lord	Ku cinta Kau
Oh, your mercy never failed me	Kemurahan hati-Mu nyata atas diriku
All my days, I've been held in Your hands	Hidupku didalam tangan Mu
From the moment that I wake up	Saat pagi ku bangun
Until I lay my head	Hingga ku tidur di malam hari
Oh, I will sing of the goodness of God	Kan kujalani hidupku dengan menyanyikan kebaikan Mu Tuhan
Chorus	
And all my life You have been faithful	Seumur hidupku, Engkau setia
And all my life You have been so, so good	seumur hidupku, Engkau sangat baik
With every breath that I am able	Dalam sepanjang nafasku memuliakanMu
Oh, I will sing of the goodness of God	Kan kujalani hidupku dengan menyanyikan kebaikan Tuhan
Verse 2	
I love You voice	Kucinta suara-MU
You have led me through the fire	Tuntunku lewati api
And in darkest night You are close like no other	Dalam gelap, Kau ada Bagi ku
I've known You as a Father	Ku mengenal-Mu seperti Bapa ku
I've known You as a Friend	Ku mengenal-Mu seperti Sahabatku

And I have lived in the goodness of God, Yeah	Ku saksikan kebaikanMu Tuhan
Chorus 2	
And all my life You have been faithful, ohh	Seumur hidupku Kau setia
And all my life You have been so, so good	Seumur hidupku kau sangat baik
With every breath that I am able	Nafasku memuliakan Mu
Oh, I will sing of the goodness of God, Yeah!	Ku nyanyi kebaikan Mu Tuhan
Bridge	
Cause Your goodness is running after, it's running after me	kebaikan-Mu Tuhan, Berkati hidupku
Your goodness is running after, it's running after me	Kebaikan-Mu menjejarku
With my life laid down, I'm surrendered now	Sepanjang hidupku kuletakkan, kini ku menyerahkan segalanya
I give You everything	Kan kuberikan semua yang kumiliki
Cause your goodness is running after, it's running after me	Kebaikan Mu Tuhan, berkati hidupku

Tabel 4.1 terjemahan lagu “*Goodness Of God*” Inggris – Indonesia

Frase

Verse merupakan periode (A), *chorus* merupakan periode (B) dan *bridge* merupakan periode (C), yang dibagi menjadi 2 frase yaitu frase antisiden dan frase konsekuen sebagai berikut;

Verse 1: Periode A frase antisiden “*I love You Lord For Your mercy never fails me*” dan frase konsekuen “*All my days, I've been held in Your hands*”.

Periode A' frase antisiden “*From the moment that I wake up Until I lay my head*” dan frase konsekuen “*Oh, I will sing of the goodness of God*”.

Chorus: Periode B frase antisiden “*And all my life You have been faithful*” dan frase konsekuen “*And all my life You have been so, so good*”. Periode B' frase antisiden “*With every breath that I am able*” dan frase konsekuen “*Oh, I will sing of the goodness of God*”.

Verse 2: Periode A frase antisiden “*I love Your voice You have led me through the fire*” dan frase konsekuen “*In the darkest night You are close like no other*”. Periode A' fraseantisiden “*I've known You as a father I've known You as a friend*” dan frase konsekuen “*And I have lived in the goodness of God*”.

Bridge: Periode C frase antisiden “Cause Your goodness is running after, it's running after me” dan frase konsekuen “Your goodness is running after, it's running after me”. Periode C’ frase antisiden “With my life laid down, I'm surrendered now I give You everything” dan frase konsekuen “Cause Your goodness is running after, it's running after me”.
 Chorus 2: Periode B frase antisiden “And all my life You have been faithful” dan frase konsekuen “And all my life You have been so, so good”. Periode B’ frase antisiden “With every breath that I am able” dan frase konsekuen “Oh, I will sing of the goodness of God”.

Pokok Pengamatan

Terdapat 6 pokok pengamatan pada lagu “Goodness of God” yang terdiri dari pribadi-pribadi, statement, keadaan/situasi, tempat dan Tujuan.

Pokok pengamatan	Data
Pribadi-pribadi	Tuhan : Lord, God, You Manusia : I, Me, My
Statement	I love You Lord Your mercy never fails me Couse all my life you have been faithfull And all my life You have been so, so good I love Your voice You have led me through the fire In darkest night you are close like no other With my life laid down, I’m surrendered now. I give You everything
Keadaan/situasi	Verse 1 : wake up, lay my head verse 2 : darkest night, through the fire
Tempat	Worlds, Universe
Tujuan	I will sing of the goodness of God

Tabel 4.2 Pokok Pengamatan

Mengamati data lirik lagu dengan menggunakan 6 pertanyaan utama 5 + 1H

5 W+1H	Pertanyaan	Data
Who	Siapa dicintai/dikasihi? Siapa yang menyanyikan kebaikan Tuhan?	Tuhan Manusia

What	Apakah pokok pembahasan dari setiap bait dalam lagu <i>Goodness of God</i> ?	Verse 1 : Pengakuan manusia mencintai Tuhan karena kasih Tuhan tiak pernah gagal. Kekaguman manusia atas rahmat Tuhan yang selalu baru mulai dari bangun smpai membaringkan kepala (pagi-malam) Verse 2 : Verse dua menceritakan atau menggambarkan tentang penyertaan Tuhan dalam hidup manusia. bisa dilihat dari Dia membawa keluar dari api, dan Tuhan selalu dekat meskipun malam hari. Kehadiran Tuhan digambarkan sebagai seorang
		ayah dan sahabat, yang selalu ada disaat diperlukan. Chorus : Pada bagian chorus menceitakan tentang kesetiaan Tuhan, dan bentuk ucapan syukur manusia atas kesetiaan Tuhan, seumur hidup akan menyanyikan atau menyerukan kebaikan Tuhan. Bridge : Pada bagian ini menggambarkan bahwa ketika manusia menyerah atau berserah kepada Tuhan, semua berkat akan mengikutinya, bisa dilihat dari kalimat <i>Running after</i> .
When	Kapan peneliti merasakan kebaikan Tuhan dalam hidupnya ?	Dijalan saat sedang melakukan perjalanan yang panjang melewati pedesaan.
Where	Dimana kejadian itu terjadi ?	Di jalan melewati pedesaan
Why	Mengapa Tuhan layak untuk diagungkan ?	Karena penyertaan Tuhan selalu ada dalam hidup manusia dalam situasi apapun.
How	Bagaimana cara mengagungkan Tuhan ?	Dengan bernyanyi

Tabel 4.3 5W + 1H

Gaya Bahasa

Dalam menafsirkan perlu untuk mengetahui berbagai macam gaya bahasa gaya yang digunakan sebagai bagian penting dalam penafsiran. Arti dari Gaya bahasa itu sendiri adalah bahasa kias yang digunakan untuk memperjelas maksud.⁸ Pada syair lagu “*Goodness of God*” terdapat 3 gaya bahasa yaitu yang pertama, perbandingan gaya bahasa yaitu, Metafora. Kedua, penggantian gaya bahasa yakni sinekdoke. Ketiga, Gaya bahasa penegasan yaitu, paralelisme dan repitisi.

Perbandingan Gaya Bahasa

Dalam lagu *Goodness of God* terdapat perbandingan gaya bahasa yaitu Metafora. Yang terdapat pada bagian verse kedua yaitu “*I’ve known You as a Father*” yang diterjemahkan kedalam bahasa indonesia yaitu “aku mengenal engkau sebagai Bapaku” dan “*I’ve known You as a Friend*” jika diterjemahkan kedalam bahasa indonesia artinya adalah “aku mengenal engkau sebagai teman atau sahabat”. Pada kalimat ini Tuhan disamakan seperti Ayah dan Sahabat.

Penggantian Gaya Bahasa

Terdapat penggantian gaya bahasa yang digunakan dalam lagu *Goodness of God*, yaitu sinekdok. Sinekdoke yang digunakan adalah sinekdok par prototo, yaitu terdapat pada verse kedua pada kalimat “*I love Your Voice*” yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia “ku cinta suara-Mu” disini kata suaramu menjelaskan tentang suatu keseluruhan yaitu Tuhan.

Penegasan Gaya Bahasa

Terdapat dua penegasan gaya bahasa yang digunakan dalam lagu *Goodness of God*, yaitu repitisi dan paralelisme: Pertama, repitisi adalah majas yang menggunakan kata, frasa, atau klausa secara berulang-ulang pada satu kalimat yang dianggap penting untuk memberikan penekanan. Pengulangan tersebut bertujuan untuk menekankan atau memperjelas kembali makna pada maksud dan tujuan dari kalimat. terdapat pada bagian chorus, yaitu “*And all my life You have been so, so good*” yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu “Dan sepanjang hidupku Kamu sangat, sangat baik” kalimat yang berisi penegasan kalimat repitisi adalah so, so good. terdapat juga dalam bagian bridge pada kalimat “*Cause Your goodness is running after, it's running after me*” yang diterjemahkan kedalam bahasa indonesia yaitu” Karena kebaikanmu mengejar, dia mengejar”.

⁸ Noh Ibrahlim, *Diktat Hermeneutika* (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2020), 48.

Kedua, gaya bahasa paralelisme, yaitu pengulangan kata, kalimat yang bertujuan untuk menegaskan suatu hal, tapi memiliki arti yang berbeda. Pada lagu Goodness of God, terdapat pada bagian chorus yaitu, "And all my life You have been faithful, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu "Dan sepanjang hidupku Kau setia" dan "And all my life You have been so, so good" diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia "Dan sepanjang hidupku Kamu sangat, sangat baik".

Makna Denotatif dan Konotatif

Makna denotatif dalam lirik lagu verse "Goodness of God"

dapat dijelaskan sebagai berikut: "I love You, Lord" (Aku mencintai-Mu, Tuhan): Makna denotatifnya adalah pernyataan tentang rasa cinta kepada Allah. "For Your mercy never fails me" (Kasih Mu nyata padaku): Makna denotatifnya adalah pengakuan terhadap kasih dan belas kasihan Tuhan yang tak pernah berhenti. "All my days, I've been held in Your hands" (Sepanjang hidupku, aku dipegang di dalam tangan-Mu): Makna denotatifnya adalah pernyataan tentang perlindungan dan pengawasan Tuhan sepanjang hidup. "Oh, I will sing of the Goodness of God" (Aku akan menyanyikan kebaikan Tuhan): Makna denotatifnya adalah niat untuk memuji kebaikan Tuhan melalui nyanyian.

Makna Konotatif terdapat dalam syair sebagai berikut: "I love You, Lord": Makna konotatifnya mencerminkan rasa kasih, penghormatan, dan keterikatan yang mendalam kepada Tuhan. "For Your mercy never fails me": Makna konotatifnya menggambarkan kepercayaan bahwa Tuhan senantiasa memberikan kasih dan pengampunan yang tak pernah berakhir. "All my life You have been faithful": Makna konotatifnya menunjukkan pengalaman pribadi akan kesetiaan Tuhan sepanjang hidup, memberikan perasaan kepercayaan dan keamanan. "Your goodness is running after it's running after me": Makna konotatifnya melambangkan kasih dan kebaikan Tuhan yang terus mengejar dan meliputi kehidupan individu secara aktif. Selanjutnya berikut adalah penjelasan lanjutan tentang makna denotatif dan konotatif dalam chorus lirik lagu "Goodness of God":

Makna Denotatif: "And all my life You have been faithful" (Sepanjang hidupku, Engkau selalu setia): Makna denotatifnya adalah pengakuan terhadap kesetiaan Tuhan sepanjang hidup. "And all my life You have been so, so good" (Sepanjang hidupku, Engkau sungguh-sungguh baik): Makna denotatifnya adalah pengakuan terhadap kebaikan Tuhan yang terus-menerus dialami sepanjang hidup.

"With every breath that I am able" (Dengan setiap napas yang ku hirup): Makna denotatifnya adalah pengakuan bahwa setiap napas yang dihirup adalah kesempatan untuk

menyatakan pujian dan syukur kepada Tuhan. "Oh, I will sing of the Goodness of God" (Aku akan menyanyikan kebaikan Tuhan): Makna denotatifnya adalah tekad untuk menyanyikan dan mengumandangkan kebaikan Tuhan melalui nyanyian.

Makna Konotatif: "And all my life You have been faithful": Makna konotatifnya menggambarkan rasa terima kasih, kepercayaan, dan kekuatan iman yang timbul dari pengalaman pribadi akan kesetiaan Tuhan. "And all my life You have been so, so good": Makna konotatifnya menggambarkan rasa syukur yang mendalam dan pengalaman kebaikan yang melimpah dari Tuhan, memberikan perasaan kebahagiaan dan keberlimpahan dalam hidup. "With every breath that I am able": Makna konotatifnya mengandung makna bahwa setiap napas yang dihirup adalah anugerah dan kesempatan untuk mengucapkan pujian dan syukur kepada Tuhan, serta menjalani hidup dengan kesadaran akan kehadiran-Nya.

"Oh, I will sing of the goodness of God": Makna konotatifnya mencerminkan kegembiraan, kesenangan, dan semangat untuk memuji dan bersaksi akan kebaikan Tuhan kepada dunia. Makna denotatif dan konotatif dalam chorus lirik lagu "Goodness of God" menghadirkan pemahaman yang mendalam tentang kesetiaan, kebaikan, rasa syukur, dan kekuatan iman yang timbul dari hubungan yang erat dengan Tuhan. Interpretasi konotatif dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan persepsi individu, sehingga setiap pendengar dapat merasakan dan mengaitkan makna personal dengan lirik-lirik tersebut.

Dan berikut adalah penjelasan lanjutan tentang makna denotatif dan konotatif dalam bridge lirik lagu "Goodness of God": Makna Denotatif: "Your Goodness is running after, it's running after me" (Kebaikan-Mu mengejar, ia mengejar diriku): Makna denotatifnya adalah pengakuan bahwa kebaikan Tuhan selalu mengikuti dan mengejar individu. "With my life laid down, I'm surrendered now" (Dengan hidupku diberikan, aku menyerah sekarang): Makna denotatifnya adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan, dengan meletakkan hidup dan kehendak pribadi di tangan-Nya.

"I give You everything" (Aku memberikan segalanya kepada-Mu): Makna denotatifnya adalah komitmen untuk memberikan segala hal kepada Tuhan, termasuk hati, pikiran, dan hidup secara keseluruhan. Makna Konotatif: "Your Goodness is running after, it's running after me": Makna konotatifnya menggambarkan kasih dan kebaikan Tuhan yang tanpa henti mengikuti dan melingkupi individu, memberikan perlindungan, penghiburan, dan kebahagiaan. "With my life laid down, I'm surrendered now": Makna konotatifnya menunjukkan sikap penyerahan dan pengabdian yang penuh keyakinan kepada Tuhan, dengan mengandalkan-Nya sepenuhnya dalam setiap aspek kehidupan.

"I give You everything": Makna konotatifnya mencerminkan perasaan sukacita, pembebasan, dan kepuasan dalam memberikan diri sepenuhnya kepada Tuhan, tanpa ada halangan atau pengekangan. Bridge lirik lagu "Goodness of God" memberikan kesimpulan dan pengakuan bahwa kebaikan Tuhan selalu menyertai individu, serta pentingnya penyerahan diri dan memberikan segalanya kepada-Nya. Makna konotatif dalam bridge ini menggambarkan hubungan yang erat, kehadiran yang tak terbatas, dan anugerah yang melimpah dari Tuhan dalam hidup seseorang.

Interpretasi makna denotatif dan konotatif dalam bridge lagu "Goodness of God" dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kehadiran, perlindungan, dan kebaikan Tuhan yang terus mengiringi setiap langkah dalam hidup. Makna ini dapat membangkitkan rasa syukur, keyakinan, dan kekuatan spiritual dalam hubungan dengan Tuhan.

"Goodness Of God"

Lagu Goodness of God, bercerita mengenai rasa syukur dan pengabdian seseorang kepada Tuhannya. Hal ini dilakukan karena ia merasa Tuhan selalu membimbing dan mendukungnya di sepanjang waktu, bahkan dalam masa-masa sulit.

Verse 1 : Gambaran Mengenai Kemurahan Tuhan Baru Setiap Pagi verse 1, menuliskan bahwa kucinta engkau Tuhan, karena kemurahan hati Tuhan tidak pernah gagal selalu baru setiap pagi. Dalam Ratapan 3: 22- 23 dikatakan bahwa "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmatNya. Selalu baru setiap pagi, besar kesetiaan-MU."

Pasal ini merupakan puncak dari Kitab Yeremia, di mana Yeremia mengungkapkan isi hatinya kepada pembaca, sesuai dengan gaya nubuatnya yang khas. Sepanjang hidupnya, Yeremia berfungsi sebagai saksi Allah, baik sebagai hakim maupun pendoa syafaat, bagi sebuah bangsa yang cenderung merusak dirinya sendiri. Tidak ada nabi lain yang dengan semangat yang berkobar-kobar seperti Yeremia pernah mendorong bangsanya untuk melakukan pertobatan nasional. Selain itu, tidak ada satu pun nabi, kecuali Yesus, yang mengalami perlakuan sangat hina di hadapan seluruh bangsa. Fakta ini terlihat jelas melalui enam puluh enam ayat yang terdapat dalam pasal ini. Rahmatnya yang tidak pernah habis-habisnya. Kemurahan (belas kasih) TUHAN tidak ada habisnya. Selalu baru setiap saat (seperti manna pada zaman dahulu); sehingga oleh karena itu bangsanya tidak binasa, tapi sejumlah kaum yang tersisa menjadi benih bagi suatu permulaan yang baru. Besar kesetiaan-Mu (ay. 23). "TUHAN adalah bagianku," kata jiwaku, "oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya" (ay. 24).

Chorus : Kesetiaan

Kata kesetiaan dalam KBBI (kamus besar bahasa indonesia) artinya adalah berpegang teguh pada janji, pendirian, Patuh atau taat bagaimanapun berat tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankannya.⁹ Sehingga, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Kesetiaan kepada Allah dan perintah Allah artinya berpegang teguh pada janji, serta patuh atau taat kepada Allah dan kehendakNya bagaimanapun berat tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan atau dilalui. Kesetiaan adalah suatu hal yang tidak mudah untuk dilakukan dan didapatkan dalam diri manusia. Sejak zaman dahulu, dalam kitab PL kesetiaan adalah hal yang tidak mudah/gampang untuk dilakukan, hal ini diutarakan oleh kitab Mazmur 12:2 “Mereka berkata dusta, yang seorang dengan yang lain, mereka berkata dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang”. Amsal 20:6 “Banyak orang yang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?

Kesetiaan dalam bahasa asli yang digunakan di Alkitab adalah “emunah” (dipakai di Perjanjian Lama) dan “pistos” (dipakai di Perjanjian Baru). Emunah secara tersurat berarti kokoh. Secara kiasan bisa berarti “aman”, “loyal” atau “setia” atau “faithfull” (penuh iman). Kata emunah ini juga berarti stabil atau mantap seperti ketika tangan Musa ditopang Harun dan Hur sehingga tidak bergerak sampai matahari terbenam, itulah emunah (Kel 17:12).

Ketika Abram percaya kepada janji Allah bahwa Abram yang selanjutnya namanya disebut Abraham akan memiliki keturunan, maka Allah memperhitungkan iman Abram itu sebagai kebenaran (Kej 15:6). Iman Abram disini adalah (emunah) yang diperhitungkan Allah sebagai kebenaran. *Gen 15:6 "And he believed in Hashem; and He credited emunah (faith) to him as tzedakah (righteousness)."* Abraham percaya kepada janji-janji Allah dan memiliki komitmen yang gigih kepada Allah yang ditunjukkan dalam kehidupannya yang setia. Dia setia menunggu selama dua puluh lima tahun untuk mendapatkan anak yang dijanjikan, dan rela mengorbankannya kepada Tuhan ketika diminta.

Jadi kesetiaan disini dalam arti (emunah) adalah ketabahan dan kemantapan dalam situasi apapun. Setia kepada TUHAN menuntut ketabahan dan kemantapan, setia dengan pasangan menuntut ketabahan dan kemantapan, setia dalam pelayanan menuntut ketabahan dan kemantapan, setia dalam tugas dan pekerjaan menuntut ketabahan dan kemantapan, setia dalam hal apapun menuntut ketabahan dan kemantapan, Itulah Kesetiaan. Kesetiaan adalah kata yang sangat penting dalam Alkitab. Kata “setia” atau “kesetiaan” muncul sebanyak 130 kali di dalam seluruh Alkitab. Di dalam Perjanjian Lama kata “kasih setia” muncul sebanyak 167 kali dan

⁹ Keraf, Gorys.2010. "Pendidikan di Era Globalisasi." Jurnal Pendidikan 25(2): 123-135.

“kesetiaan” 52 kali. Di dalam Kitab Mazmur sendiri kata “kasih setia” muncul masing-masing sebanyak 110 kali dan “kesetiaan” 28 kali.

Verse 2

Baris 1 : Suara-Mu

Suara-Mu disini adalah seperti dalam 1 Raja-raja 19:12, adalah suara kecil yang tenang, dimana berbeda dengan suara suara lain, didalam 1 raja-raja ini yang dimaksud adalah Tuhan sendiri berbicara dengan ketenangan. Suara yang lembut memanggil Elia dari dalam gua tempatnya bersembunyi untuk berhadapan langsung dengan Tuhan.

Baris 2 : menuntunku melewati api. Di sini maknanya yaitu, melalui percobaan dan kesengsaraan, menuntun kita untuk mengembangkan iman kita seperti dalam kitab Mazmur 66:8-12, Kisah Para Rasul 14:22, Roma 5:3-5, Yakobus 1:2-4, dan 1 Petrus 1:5-9. Menuntunku melewati api, artiya Tuhan yang selalu menyertai melewati berbagai percobaan dan kesengsaraan yang dialami. Api disini artinya bukan api yang dinyalakan untuk membakar sesuatu, tapi api disini artinya percobaan atau penderitaan yang diaami oleh si peneliti lagu.

Baris 3 : Engkau dekat tanpa yang lain

Pada Baris yang ketiga ini memiliki dua aspek, salah satunya adalah bahwa Tuhan hadir dimana mana, atau dalam lirik lagu tersebut di buat dengan kalimat engkau dekat tanpa yang lain. Seperti dalam kitab 1 Raja-raja 8:27, Mazmur 139:7-12, Amsal 15:3, Yeremia 23:23-24, Kolose 1:17, dan Ibrani 4:13. Yang lainnya adalah pengalaman pribadi kita dengan-Nya, peka terhadap Kehadiran-Nya dalam hidup kita bagi mereka yang dipenuhi Roh Kudus (Kisah Para Rasul 6:5, Roma 8:9-11, 1 Korintus 3:16, 1 Korintus 6:16- 19, Galatia 4:6, Efesus 5:18, dan 2 Timotius 1:14).

Baris 4 dan 5:

Baris ke empat dan kelima ini memiliki jenis hubungan yang bersifat pribadi. Salah satunya adalah otoritas, berserah diri pada jalan perintahnya, bisa dilihat dalam baris ke ke tiga. Di lirik lagu Goodness of God, ada *kalimat “I’ve known You as a Father, dan I’ve known You as a Friend”* yang jika di terjemahkan ke dalam bahasa indonesia, aku mengenal engkau sebagai Bapa, dan aku mengenal engkau sebagai sahabat. Bapa disini adalah gelar yang diberikan kepada Allah dalam agama Kristen, terutama dalam hubungannya dengan konsep Tritunggal (Trinitas) dalam Kekristenan arus utama. Allah Bapa merupakan pribadi pertama dalam konsep Tritunggal, diikuti oleh Allah Putra (yakni Yesus Kristus) sebagai pribadi

kedua dan Allah Roh Kudus sebagai pribadi ketiga.¹⁰ Sejak abad kedua Masehi, kredo-kredo yang ada di dalam Gereja Kristen mula-mula mencakup penegasan akan kepercayaan terhadap "Allah Bapa (Yang Mahakuasa)", terutama dalam kapasitasnya sebagai "Bapa dan Pencita alam semesta".¹¹ Dalam lirik lagu *goodnes of god* juga ada makna Yang lainnya adalah persahabatan, di mana Yesus menyebut mereka yang melakukan apa yang Dia perintahkan sebagai sahabat (Yohanes 15:14-15).

Bridge :

Baris 1 dan 2 : *"Running after"* Mengejar atau mengikuti. Kata mengejar atau mengikuti disini artinya adalah sama seperti dalam kitab Mazmur 23:6 yaitu kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku, dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa. Betapa yakinnya raja Daud bahwa kebaikan-kebaikan Allah itu akan diduplikatnya terus. Ia telah berkata di ayat 1 "Takkan kekurangan aku," tetapi sekarang ia berbicara dengan lebih yakin lagi, lebih luas lagi: Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku. Pengharapannya naik, dan imannya dikuatkan, saat dia menerapkannya. Apa yang dijanjikannya kepada dirinya sendiri – kebajikan dan kemurahan, semua arus kemurahan yang mengalir dari sumber mata air, kemurahan yang mengampuni, kemurahan yang melindungi, kemurahan yang menopang, dan kemurahan yang menyediakan. Cara penyaluran kemurahan itu: kebajikan dan kemurahan itu akan mengikutiku, seperti air yang keluar dari gunung batu mengalir mengikuti kemah Israel di padang gurun. Kebajikan dan kemurahan itu akan mengikutiku di semua tempat dan dalam semua keadaan, akan selalu siap sedia.

Keberlanjutannya: Kebajikan dan kemurahan itu akan mengikutiku sepanjang hidupku, bahkan sampai akhir nanti, karena barangsiapa dikasihi Allah,

Dia akan mengasihinya sampai pada akhirnya.

Keberlangsungannya yang tetap: seumur hidupku, sepasti datangnya esok hari. Kebajikan dan kemurahan itu akan selalu baru setiap pagi (Rat. 3:22-23), seperti manna yang diberikan kepada orang-orang Israel setiap hari. Kepastiannya, Pasti kebajikan dan kemurahan itu akan mengikutiku. Sama pastinya dengan janji yang bisa dibuat oleh Allah kebenaran. Dan kita tahu siapa yang kita percaya.

¹⁰ Gilles Emery (2011). *The Trinity: An Introduction to Catholic Doctrine on the Triune God* Catholic University of America Press. ISBN 978-0-8132-1864-9

¹¹ Kelly, J.N.D. *Early Christian Creeds* Longmans:1960, pp. 136, 139, 195 respectively

Hubungan antara Musik dan Makna Lirik dalam Lagu "Goodness of God"

Hubungan antara musik dan makna lirik dalam lagu "Goodness of God"

merupakan aspek yang mempengaruhi pengalaman pendengar dan penyampaian pesan kebaikan Tuhan. Berikut adalah beberapa contoh hubungan antara musik dan makna lirik dalam lagu tersebut:

Ekspresi Emosional: Musik dalam lagu ini memiliki peran penting dalam mengekspresikan emosi yang terkandung dalam lirik. Melodi yang indah, harmoni yang menyentuh, dan teknik vokal yang emosional dapat meningkatkan intensitas dan kedalaman pesan kebaikan Tuhan yang ingin disampaikan. Musik menjadi alat yang kuat untuk membangkitkan emosi dan memberikan dimensi yang lebih dalam kepada pendengar dalam memahami makna lirik.

Penguatan Pesan Lirik: Musik dapat digunakan untuk memperkuat dan menekankan pesan lirik yang ingin disampaikan. Melalui penggunaan teknik musik seperti repetisi, penekanan vokal, atau perubahan dinamika, musik memberikan intensitas yang lebih besar pada kata-kata dan pesan yang ingin disampaikan. Hal ini memungkinkan pendengar merasakan kekuatan dan kebenaran pesan kebaikan Tuhan dalam lirik lagu.

Kreasi Atmosfer: Musik juga dapat menciptakan atmosfer atau suasana tertentu yang mendukung interpretasi dan pemahaman terhadap makna lirik. Misalnya, penggunaan instrumen yang lembut dan harmoni yang menenangkan dapat menciptakan suasana yang penuh kedamaian dan menggambarkan kebaikan Tuhan yang ada di sekitar kita. Musik mampu menggiring pendengar dalam suasana yang tepat untuk lebih memahami dan merasakan pesan lirik secara mendalam.

Interaksi Musisi dengan Lirik: Eksekusi musisi dalam menyampaikan lirik lagu juga berperan penting dalam menghubungkan musik dengan makna lirik. Kualitas vokal, penekanan pada kata-kata kunci, serta interpretasi dan emosi yang disampaikan oleh penyanyi dapat memperkuat pesan lirik dan mengkomunikasikan pesan kebaikan Tuhan secara lebih kuat kepada pendengar.

Pemahaman Teologis dalam Lagu "Goodness of God"

Pemahaman teologis dalam lagu "Goodness of God" mengacu pada interpretasi lirik yang didasarkan pada konsep dan ajaran teologi Kristen. Dalam konteks lagu ini, pemahaman teologis mencakup pemahaman tentang karakter dan sifat Tuhan yang dinyatakan dalam lirik serta pesan kebaikan-Nya kepada umat manusia.

Beberapa elemen pemahaman teologis yang dapat ditemukan dalam lagu "Goodness of God" antara lain: Pertama, kebaikan Tuhan: Lagu ini menekankan pesan tentang kebaikan Tuhan yang meliputi kasih, rahmat, pengampunan, dan perlindungan-Nya terhadap umatNya. Pemahaman teologis tentang kebaikan Tuhan ini didasarkan pada keyakinan akan sifat-sifat-Nya yang sempurna dan penuh kasih. Kedua, penyertaan Tuhan: Lirik-lirik dalam lagu ini mencerminkan pemahaman akan penyertaan Tuhan dalam kehidupan individu. Pemahaman teologis tentang penyertaan Tuhan mencakup keyakinan bahwa Tuhan hadir di tengah-tengah manusia, memberikan bimbingan, perlindungan, dan menghibur mereka dalam segala situasi. Ketiga, anugerah dan Keselamatan: Lagu ini juga mengandung pesan tentang anugerah dan keselamatan yang diberikan oleh Tuhan kepada umat-Nya. Pemahaman teologis tentang anugerah dan keselamatan ini mengacu pada ajaran tentang kasih karunia Tuhan yang memberikan keselamatan dan pengampunan dosa melalui iman.

Respons dan Penghayatan: Lagu "Goodness of God" mengajak pendengar untuk merespons dan menghayati kebaikan Tuhan dalam kehidupan mereka. Pemahaman teologis dalam konteks ini menekankan pentingnya iman, pujian, dan pengabdian sebagai tanggapan atas kebaikan Tuhan yang dinyatakan dalam lagu.

Penutup

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, yakni: Pertama, melalui analisis musik, peneliti meneliti berbagai elemen musik yang terkandung dalam lagu, termasuk melodi, harmoni, ritme, struktur musik, instrumen musik, teknik vokal, dinamika, ekspresi, dan timbre. Temuan ini menunjukkan bahwa elemen-elemen musik ini secara sinergis bekerja bersama untuk mendukung dan memperkuat pesan kebaikan Tuhan dalam lirik lagu. Harmoni dan melodi terjalin dengan indah, menciptakan nuansa yang kaya dan menyampaikan perasaan yang mendalam. Ritme memberikan dasar yang kokoh bagi melodi, memberikan dinamika dan gerakan pada lagu. Instrumen musik yang digunakan memberikan warna dan karakteristik khusus yang memperkaya pengalaman pendengar. Selain itu, ekspresi vokal dan dinamika memberikan dimensi emosional yang kuat dalam penyampaian pesan.

Kedua, di dalam lagu tersebut menggunakan unsur-unsur musik, dimulai dari bentuk dan struktur lagu. Sehingga disimpulkan lagu "Goodness of God" merupakan lagu yang memiliki bentuk lagu tiga bagian yaitu: A, B dan C memiliki struktur frase *Antecedent* dan *Consequent* yang artinya kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban pada kalimat A, B dan C yang

membentuk simbol (a, x) pada bagian A, (b, b') pada bagian B dan (c, z) pada bagian C. sehingga lagu "Godness of God" dengan bentuk tiga bagian yaitu A (a, x), B (b, b') dan C (c, z).

Ketiga, makna lirik lagu "Godness of God" yang mengandung pesan teologis dan bagaimana pesan tersebut dikomunikasikan melalui penggunaan katakata, struktur lirik, dan makna konotatif. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu ini menyampaikan pesan tentang keindahan Tuhan, pengharapan, pengakuan terhadap karakter Tuhan, dan rasa syukur. Melalui kata-kata yang dipilih dengan cermat, struktur lirik yang teratur, dan makna konotatif yang mengesankan, lirik ini berhasil menggambarkan pesan kebaikan Tuhan dengan kuat dan menginspirasi pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- _____. Analisis Musik Kontemporer Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, (2020).
- _____. Music, Cognition, and Computerized Sound: An Introduction to Psychoacoustics. New York: Oxford University Press, (1998).
- Aminudin, *pengantar apresiasi karya sastra* Bandung; sinar biru, 1995.
- Bridges: Contemporary Worship Songs" oleh Keith Getty dan Stuart Townend
- Caplin, William, Classical Form: A Theory of Formal Functions for the Instrumental Music of Haydn, Mozart, and Beethoven. Oxford University Press (1998).
- Cook, N, Music, Imagination, and Culture. Oxford University Press (1990).
- Cruse, D. A. Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics. Oxford: Oxford University Press, (2006).
- Dapot Nainggolan, 'Kajian Teologis Terhadap Musik Gerejawi', Jurnal Luxnos, 6.1 (2020), 32–52
- Everett, W. Understanding Rock: Essays in Musical Analysis. Oxford: Oxford University Press (2004).
- Forte, A., & Gilbert, S. M. Introduction to Schenkerian Analysis. W. W. Norton & Company, (1998).
- Gadamer, H. G. Truth and Method (Revised Edition). Continuum, (2004).
- Gilles Emery, The Trinity: An Introduction to Catholic Doctrine on the Triune God. Catholic University of America Press. ISBN 978-0-8132-1864-9, (2011).
- Green, L. Popular Music Analysis: Ten Apothegms and Four Instances. The Musical Quarterly, 86(1), 66-69, (2003).
- Hidayat, M. Zaini. Musik Rohani Kontemporer sebagai Strategi Komunikasi Spiritualitas dalam Masyarakat Muslim Indonesia. Jurnal Harmonia, 15(2), 154-168, (2016).
- Humble Beast Presents: Humble Beginnings" oleh Humble Beast Records
- Kamien, R. Music: An Appreciation. New York, NY: McGraw-Hill, (2014).
- Kelly, J.N.D. Early Christian Creeds Longmans: pp. 136, 139, 195 respectively, (1960).
- Kusuma Heni, Komposisi Dasar, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications, (2014).
- Narmaditya, B. Eksplorasi Bentuk Musik Kontemporer Nusantara. Pustaka Ismail Marzuki, (2008).

- Ngurah, Budi Gita Putri Damayana. Musik Kontemporer Indonesia: Karya dan Pemikiran. Yogyakarta: Penerbit Ombak, (2018).
- Prier, Karl-Edmund SJ, Ilmu Bentuk Musik, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2015.
- Prier, Karl-Edmund SJ. Ilmu Bentuk Musik. Yogyakarta: 1992.
- Sarantakos, S. Social research (4th ed.). Palgrave Macmillan, (2012).
- Sarwono, J. Dasar-Dasar Teori Musik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Songs of Worship: A Comprehensive Collection of Worship Songs for Today's Church" oleh Hal Leonard Corp.
- Sumarsam, kutipan langsung mengenai "musik kontemporer" (Jakarta: Oxford University Press dan University of Wisconsin Press, 1995), hlm. 43.
- Wilfred J. Samuel, Kristen Karismatik (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 2007.

Diktat Kuliah

- Andreas, Diktat Kuliah: Metopen-1 sem. IV, 2014
- Epafras Mujono, Diktat Kuliah: Hermeneutik Pembelajaran dan Menafsirkan alkitab, 2010.
- Noh Igbrahim, *Diktat Hermeneutika*, Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2020.

Internet

- <https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=Mzm%20103:8-13&tab=text>
- Kamus bahasa umum seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Wisnu Prianggani, *Kisah unik dibalik terciptanya lagu "Goodness Of God"*, <https://www.jawaban.com>, Januari 21, 2019.
